

ABSTRAK

ARIA GEMPAR SAPUTRA. 2026. **Analisis Keberlanjutan Partisipasi Masyarakat Berdasarkan Teori Strukturasi Anthony Giddens (Studi pada Program Kampung Iklim di Dusun Babakan Desa Jalatrang Kabupaten Ciamis)**. Jurusan Pendidikan Masyarakat. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.

Keberlanjutan partisipasi masyarakat dalam program lingkungan berbasis komunitas masih menjadi persoalan utama, terutama ketika intervensi dan pendampingan eksternal secara bertahap berakhir dan tidak lagi hadir dalam kehidupan sosial masyarakat. Kondisi tersebut juga terjadi dalam pelaksanaan Program Kampung Iklim (ProKlim), meskipun program ini dirancang sebagai inisiatif nasional yang bertujuan mendorong adaptasi dan mitigasi perubahan iklim berbasis masyarakat secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberlanjutan partisipasi masyarakat di Dusun Babakan dengan menggunakan teori strukturasi Anthony Giddens, khususnya melalui dimensi struktur yang meliputi legitimasi, dominasi, dan signifikasi, serta peran agensi masyarakat lokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi lapangan, dan analisis dokumen pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lemahnya legitimasi, terbatasnya dominasi, serta tidak efektifnya proses signifikasi menyebabkan ketiga dimensi struktur tidak berfungsi secara optimal dalam menopang keberlanjutan program. Meskipun demikian, sejumlah praktik lingkungan tetap bertahan melalui kesadaran praktis masyarakat, manfaat langsung yang dirasakan dalam kehidupan sehari-hari, serta peran penggerak lokal yang bersifat reflektif. Kesimpulannya, keberlanjutan ProKlim lebih ditentukan oleh interaksi antara keterbatasan struktur dan kemampuan agensi masyarakat dalam mereproduksi praktik adaptasi perubahan iklim, sehingga diperlukan penguatan kelembagaan lokal, mekanisme legitimasi yang berkelanjutan, serta strategi pendampingan partisipatif yang mampu mendorong transformasi dari kesadaran praktis menuju kesadaran diskursif kolektif secara berkelanjutan dalam konteks pembangunan lingkungan desa.

Kata kunci: Adaptasi Iklim, Keberlanjutan, Partisipasi Masyarakat, ProKlim, Strukturasi.

ABSTRACT

ARIA GEMPAR SAPUTRA. 2026. *An Analysis of the Sustainability of Community Participation Based on Anthony Giddens' Structuration Theory (A Study of the Climate Village Program in Babakan Hamlet, Jalatrang Village, Ciamis Regency)*. Community Education Department. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University. Tasikmalaya.

The sustainability of community participation in community-based environmental programs remains a major challenge, particularly when external interventions and facilitation gradually come to an end and are no longer present in the social life of the community. This condition is also evident in the implementation of the Climate Village Program (Program Kampung Iklim/ProKlim), despite the program being designed as a national initiative aimed at promoting sustainable community-based climate change adaptation and mitigation. This study aims to analyze the sustainability of community participation in Dusun Babakan by employing Anthony Giddens' structuration theory, with particular attention to the structural dimensions of legitimation, domination, and signification, as well as the role of local agency. The study adopts a qualitative approach using a phenomenological method, with data collected through in-depth interviews, field observations, and supporting document analysis. The findings indicate that weak legitimation, limited domination, and ineffective processes of signification result in the suboptimal functioning of all three structural dimensions in supporting program sustainability. Nevertheless, several environmental practices continue to persist through the community's practical consciousness, directly perceived everyday benefits, and the presence of reflective local change agents. In conclusion, the sustainability of ProKlim is largely determined by the interaction between structural constraints and the capacity of community agency to reproduce climate change adaptation practices. Therefore, strengthening local institutions, establishing sustainable mechanisms of legitimation, and implementing participatory facilitation strategies are necessary to encourage the transformation from practical consciousness to collective discursive consciousness within the context of village-level environmental development.

Keywords: *Community Participation, Environmental Practice, ProKlim, Sustainability, Structuration Theory.*